

STUDI PARTISIPASI PETANI DALAM PELAKSANAAN SEKOLAH LAPANG PENGENDALIAN HAMA TERPADU (SL-PHT) TANAMAN PISANG PADA KELOMPOK TANI SUNGKAI SEJAHTERA DESA SIKAPAK TIMUR KOTA PARIAMAN

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Sikapak Timur, Kecamatan Pariaman Utara, Kota Pariaman, mulai tanggal 1 april 2015 sampai 30 april 2015. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan program SLPHT Tanaman pisang yang dilakukan oleh Kelompok Tani Sungkai Sejahtera dan menganalisis partisipasi petani dalam kegiatan SLPHT Tanaman pisang tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus dengan jumlah informan 21 orang yang terdiri dari ketua kelompok, 19 orang anggota dan 1 orang penyuluh lapangan. Data yang dikumpulkan berupa data primer dan data sekunder.

Hasil penelitian ini adalah pelaksanaan program SLPHT Tanaman Pisang yang dilakukan oleh Kelompok Tani Sungkai Sejahtera diawali dengan sosialisasi mengenai kegiatan SLPHT yang dilaksanakan pada lahan salah satu peserta SLPHT dengan jumlah peserta 20 orang yang didampingi oleh satu orang PPL dan satu orang PHP. Materi SL yang diberikan adalah budidaya pisang dengan metode PHT dan metode lokal dengan menggunakan media tulis dan alat-alat pertanian. Pelaksanaan SLPHT ini telah dilakukan sesuai dengan petunjuk teknis dan direalisasikan dilapangan. Namun, kendala yang muncul pada saat pelaksanaan yaitu petani peserta yang tidak hadir disetiap pertemuan. Partisipasi petani dalam pelaksanaan SLPHT meliputi: (a) partisipasi pada tahap perencanaan 60%, (b) partisipasi pada tahap pelaksanaan 52,77% , (c) partisipasi pada tahap evaluasi 83,75%. Jadi, rata-rata persentase partisipasi secara keseluruhan sebesar 65,5% dengan kategori sedang. Disarankan agar petani peserta selalu menerapkan materi dan praktek sesuai dengan yang telah didapat selama mengikuti SLPHT pada lahan sendiri.

Kata kunci : SLPHT, Partisipasi

**STUDY OF FARMERS PARTICIPATION IN THE IMPLEMENTATION
OF INTEGRATED PEST CONTROL'S FIELD SCHOOLS (IPC-FS) OF
BANANA PLANTS ON FARMERS GROUP SUNGKAI SEJAHTERA AT
EAST SIKAPAK VILLAGE, NORTH PARIAMAN SUBDISTRICT,
PARIAMAN CITY**

ABSTRACT

This research was conducted in East Sikapak Village, North Pariaman Sub-district, Pariaman City, from 1 April 2015 to 30 April 2015. This study aimed to describe the implementation of IPC-FS of banana plants conducted by Farmers Group Sungkai Sejahtera and to analyze the participation of farmers in IPC-FS of banana plants. The study used descriptive method with case study approach. Number of informant interviewed were 21 consisted of a chairman of farmers group, 19 members and 1 field extension worker. The data collected was in form of primary and secondary data.

The result of study showed that the implementation of IPC-FS of banana plants by Farmers Group Sungkai Sejahtera was started by socializing the IPC-FS to a number of 20 participants, and accompanied by a field extension worker and an agricultural pest extension worker. Field school materials given to the farmers was banana cultivation with both IPC and local methods using written media and agricultural tools. The IPC Field School has been implemented following the technical guidelines and was conducted in the field. However, problems encountered during the field school's implementation was that some farmers were not participated in all sessions of field school. Farmers' participation in the implementation of PIC-FS included: (a) participation in the planning stage was 60%, (b) participation in the implementation stage was 52.77%, and (c) participation in the evaluation phase was 83.75%. Overall, the percentage of farmers' participation amounted to 65.5% which could be classified as medium. It was recommended that participant farmers to keep practicing knowledge and skill learned during IPC-FS.

Keywords: SLPHT, Participation